

# Hubungan trikomoniasis dan kandidiasis vulvovaginal serta faktor-faktor yang berhubungan pada pekerja seks komersial di Kuningan Jawa Barat = Association between trichomoniasis and vulvovaginal candidiasis also factors related among female sex workers in Kuningan Jawa Barat

Theresia Rini Krisniati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20385653&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Trikomoniasis dan kandidiasis vulvovaginal keduanya memiliki prevalensi yang cukup tinggi. Sebanyak 75% populasi wanita pernah mengalami kandidiasis vulvovaginal setidaknya sekali seumur hidupnya. Kondisi tersebut disebabkan oleh gangguan flora normal pada vagina yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Di lain pihak, trikomoniasis merupakan Infeksi Menular Seksual (IMS) ketiga terbanyak dengan prevalensinya pada Pekerja Seks Komersial (PSK) di Indonesia cukup tinggi yaitu sebanyak 15,1%. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara trikomoniasis dan kandidiasis vulvovaginal, serta hubungan keduanya dengan usia, kontrasepsi dan tingkat pendidikan pada PSK di Kuningan, Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan desain cross sectional dengan menggunakan data sekunder yang dikumpulkan di Puskesmas Kuningan, Jawa Barat.

Berdasarkan uji chi-square didapatkan hubungan bermakna antara infeksi trikomoniasis dan kandidiasis vulvovaginal ( $p=0,009$ ). Faktor usia ditemukan memiliki hubungan yang bermakna dengan trikomoniasis ( $p=0,000$ ) tapi tidak memiliki hubungan dengan kandidiasis vulvovaginal ( $p=0,056$ ). Faktor kontrasepsi berupa kondom tidak memiliki hubungan bermakna dengan trikomoniasis ( $p=0,18$ ) dan kandidiasis vulvovaginal ( $p=0,173$ ), begitu juga dengan (Intra Uterine Device) IUD tidak memiliki hubungan bermakna dengan trikomoniasis ( $p=0,3$ ) dan kandidiasis vulvovaginal ( $p=0,537$ ). Di lain pihak kontrasepsi hormonal memiliki hubungan bermakna dengan kandidiasis vulvovaginal ( $p=0,017$ ), namun tidak dengan trikomoniasis ( $p=0,264$ ). Tingkat pendidikan tidak memiliki hubungan bermakna dengan trikomoniasis ( $p=0,3$ ) maupun kandidiasis vaginalis ( $p=0,3$ ).

*Vulvovaginal candidiasis and Trichomonas vaginalis infection have a high prevalent among women. Nearly 75% women at least had experienced candidiasis once in their lifetime. As well as trichomoniasis which is globally ranked 3rd among all Sexual Transmitted Diseases. In FWS in Indonesia, the prevalent of STDs is about 64%, which 15,1% of it trichomoniasis. In the other hand, vulvovaginal candidiasis is endogen infection caused by imbalance in normal vaginal flora. This study aimed to understand the association between trichomoniasis and vulvovaginal candidiasis in FSW also its association with age, education, and contraception method. This study used cross-sectional design with secondary entry about STD among FSW collected in Puskesmas Kuningan, Jawa Barat.*

The chi-square test showed that there was a significant association between trichomoniasis and vulvovaginal candidiasis ( $p=0,009$ ). Age factor also had significant association with trichomoniasis ( $p=0,000$ ) but not with vulvovaginal candidiasis. Contraceptions such as condoms shows no significant association with vulvovaginal candidiasis ( $p=0,173$ ) nor trichomoniasis ( $p=0,18$ ), also Intra Uterine Device (IUD) shows no significant association with vulvovaginal candidiasis ( $p=0,537$ ) nor trichomoniasis ( $p=0,3$ ). Hormonal contraception shows a significant association with vulvovaginal candidiasis ( $p=0,017$ ) but not with

trichomoniasis ( $p=0,264$ ). Education level doesn't have significant association with vulvovaginal candidiasis ( $p=0,3$ ) and trichomoniasis ( $p=0,3$ ).</i>